



BUPATI LIMA PULUH KOTA

Sarilamak, 10 Juni 2021
Kepada
Seluruh Masyarakat
Kabupaten Lima Puluh Kota
Di
Tempat

SURAT EDARAN

NOMOR : 524.5/70 /Disnakkeswan/VI/2021

TENTANG

**TATA PELAKSANAAN PEMOTONGAN HEWAN QURBAN 1442 H/2021 M
DALAM SITUASI WABAH BENCANA NONALAM COVID 19**

Sehubungan dengan Hari Raya Idul Adha 1442 H dalam situasi bencana nonalam Covid-19, penyediaan, penjualan, pemotongan serta pendistribusian hewan Qurban tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk pencegahan penularan dan penyebaran Covid 19 dan memperhatikan kesehatan hewan serta kesejahteraan hewan (Kesrawan) agar menghasilkan daging yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH). Kami menghimbau kepada masyarakat agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan protokol kesehatan bagi petugas atau hieGINE personal untuk mitigasi risiko/ pencegahan penularan Covid 19 yaitu:
 - a. Sehat ; Melakukan pemeriksaan kesehatan awal;
 - Jika ada gejala demam, batuk dan lainnya dilarang mendekati lokasi
 - b. Memakai Alat Pelindung Diri (APD) minimal; masker/ apron/ APD lainnya sesuai kebutuhan.
 - c. Jaga jarak (*Physical Distancing*); jarak minimal 1 meter, hindari bersalaman
 - d. Mengurangi kerumunan (*Social Distancing*)
 - e. Penerapan Higiene dan Sanitasi
 - Menerapkan pola hidup bersih dan sehat
 - Selalu mencuci tangan dengan sabun
 - Tersedia *Handsanitizer* di lokasi
 - f. Selesai melaksanakan tugas, segera membersihkan diri sebelum kontak langsung dengan keluarga/orang lain
2. Penyediaan, pemotongan / penyembelihan serta pendistribusian Hewan Qurban tetap memperhatikan kesejateraan hewan (Kesrawan) dilakukan oleh panitia dan ditunjuk petugas pelaksana untuk menghindari terjadinya kumpulan masa (*Social Distancing*)
3. Hewan yang akan dipotong harus sehat, tidak cacat dan cukup umur di tandai dengan berganti gigi susu 1 pasang, sesuai dengan persyaratan hewan qurban sesuai syariat islam
4. Dilarang keras memotong hewan betina produktif atau bunting
5. Siapkan lokasi pemotongan yang bersih bebas haddas dan najis, pengemasan daging dipisahkan antara jeroan dengan daging serta memakai plastik bening
6. Apabila ditemukan hewan yang dicurigai sakit, segera dilaporkan ke Petugas Peternakan dan Kesehatan Hewan terdekat.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan, atas perhatian terima kasih.



BUPATI LIMA PULUH KOTA

SAFARUDDIN DT. BANDARO RAJO